

**Disingning Coast Tour Guide Bulukumba District  
Perancangan Panduan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba**

Andi Faldi

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar  
[faldytahtiyal@yahoo.co.id](mailto:faldytahtiyal@yahoo.co.id)

Sukarman B

Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar  
[sukarmanb@yahoo.com](mailto:sukarmanb@yahoo.com)

Dian Cahyadi

Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar  
[dian.cahyadi@unm.ac.id](mailto:dian.cahyadi@unm.ac.id)

**Abstrak**

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi para wisatawan mengenai objek wisata Kabupaten Bulukumba melalui panduan wisata dengan media katalog. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mendatangi narasumber dan objek wisata yang dimuat dalam panduan wisata Pantai. Manfaat dari pembuatan Panduan Wisata ini adalah untuk memperkenalkan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba yang dapat digunakan sebagai media informasi bagi masyarakat. Adapun hasil akhir dari laporan tugas akhir ini yaitu katalog wisata dengan tampilan foto setiap objek wisata yang dilengkapi teks uraian setiap objek wisata Pantai. Foto-foto yang ditampilkan sebisa mungkin memperlihatkan gambaran umum setiap objek wisata yang diangkat.

Kata kunci : Panduan, wisata, katalog, foto, informasi, Kabupaten Bulukumba

**Abstract**

*This design aims to provide information for tourists about the tourist attraction of Bulukumba District through tourist guides with the media catalog. Technique of collecting data that is done by going to source and tourist object which is published in wisata pantai. The benefits of making this tour guide is to introduce coastal tour of Bulukumba district which can be used as information media for the community. The final result of this final report is a tourist catalog with a photo view of every tourist attraction that has text description of each beach attraction. The photographs displayed as much as possible show the general description of each attraction that was lifted.*

**Keywords :** *Guides, tours, catalogs, photos, information, Bulukumba District.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya dan pariwisata. Hal ini terbukti dari banyaknya daerah kunjungan wisata yang hampir tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia, Indonesia merupakan Negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada diantara dua benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di Dunia yang terdiri dari 17.504 pulau

Bulukumba merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan sejuta keindahan alamnya. Bulukumba merupakan wilayah paling selatan dan paling timur di Sulawesi Selatan dengan topografi berupa dataran rendah dan bukit bergelombang. Secara geografis, Bulukumba dapat dikelompokkan dalam dua sisi pantai yaitu pantai selatan mencakup Gantarang, Kindang, Ujung Bulu, Ujung Loe, dan sebagian Bonto Bahari. Di daerah dataran yang menghampar puluhan kilometer dipenuhi dengan pemukiman, kebun, dan persawahan. Dibagian pantai timur mencakup sebagian Bonto Bahari, Boto Tiro, Herlang, dan Kajang. Dataran antara pantai dan pegunungan relatif sempit, hanya pada titik tertentu perkampungan nelayan bisa berkembang. Wilayah pantai timur lazim disebut Bulukumba Timur, sedangkan wilayah pantai selatan dikenal sebagai Bulukumba Barat. Hasanuddin A. F. (2007: 1-5) dalam buku Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba.

Bulukumba dikenal akan banyaknya keindahan alamnya, beberapa diantaranya yaitu Keindahan pantai pasir putih di Bira, Lemo-Lemo,

Mandala Ria, dan pantai Samboang. Menurut Anis dkk, (2004:46) dalam katalog Menapak Hari Esok Bulukumba yang Lebih Baik dari beberapa tempat tempat wisata pantai di Bulukumba tersebut menunjukkan betapa besar dan banyaknya potensi keindahan alam dan objek wisata pantai Bulukumba, tinggal bagaimana mengolah potensi ini agar menjadi daya tarik turis dalam dan luar negeri

### Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang dimaksud yaitu ;Memberikan informasi kepada wisatawan maupun calon wisatawan melalui sebuah bentuk panduan wisata untuk menambah informasi dan menampilkan keindahan setiap pantai Bulukumba yang akan dituju melalui media katalog, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung

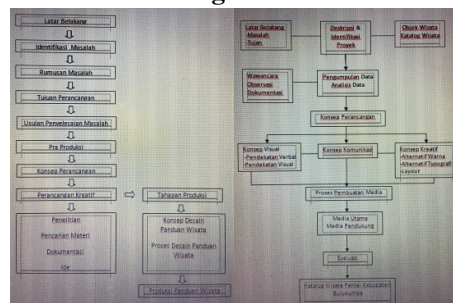
### Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan kemasan *Canggoreng Sa'ma* yaitu sebagai berikut; (1)Sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan pariwisata di Bulukumba sehingga lebih diminati oleh para wisatawan.

(2)Sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang objek wisata di Bulukumba.(3) Manfaat bagi penulis yaitu untuk bahan proposal dan menerapkan apa yang telah dipelajari dikampus

### Skema Alur Berfikir

### Skema Perancangan



## KAJIAN LITERATUR

### A. Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatansketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem, yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem yang ingin kita rancang dengan baik maka perlu adanya perancangan terlebih dahulu. Pengertian perancangan menurut bin Ladjamudin (2005:39) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, "Perancangan adalah tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan *alternative* sistem yang terbaik".

Menurut Kusri (2005:79) dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

Sedangkan menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyo (2005:196) dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menyebutkan bahwa: "desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi"

### B. Pantai Dan Wisata

Pantai dapat diartikan sebagai suatu wilayah di mana wilayah daratan bertemu dengan wilayah lautan (CERC, 2007). Selain itu, pantai juga merupakan daerah atau tempat di mana gaya-gaya yang berasal dari laut direaksikan ke daratan (CERC, 1984). Dalam buku Teknik Pantai oleh Bambang Triatmodjo, (1999:46), dijelaskan bahwa wilayah pantai dibagi menjadi dua yaitu pesisir (*Shore*) dan pantai (*Coast*). Pesisir adalah daerah darat di tepi laut yang masih mendapat pengaruh laut seperti pasang surut, angin laut dan perembesan air laut. Sedangkan pantai adalah daerah di tepi perairan yang dipengaruhi air pasang tertinggi dan air surut terendah.

Pantai juga memiliki pengertian sebagai perbatasan antara daratan dan laut, sedangkan laut adalah kumpulan air dalam jumlah banyak yang membagi daratan atas benua-benua dan pulau-pulau. Sedangkan wisata pantai dapat diartikan sebagai wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam pantai beserta komponen pendukungnya, baik alami maupun buatan atau gabungan keduanya itu menurut Simond (1997) dalam buku Teknik Pantai (hal, 67).

Simond (1997) dalam buku Teknik Pantai (hal, 69) juga menyimpulkan pantai terbagi atas dua wilayah yaitu :

1. *Beach*, yaitu batas antara daratan dan lautan. Biasanya berupa pantai berpasir dan landai.
2. *Dune*, yaitu daerah yang lebih tinggi dari *beach*. Biasanya berupa hamparan pasir yang permukaannya bergelombang atau berubah secara perlahan karena aliran laut.
3. *Coastal*, yaitu daerah yang secara periodik digenangi air yang merupakan gabungan antara *beach* dan *dune*.

Menurut Edward Inskeep (1991) dalam buku Teknik Pantai (74-75), ada lima unsur penting yang melekat pada suatu obyek wisata, yaitu:

### 1. Daya tarik

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karena keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan kedalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen. Daya tarik suatu obyek wisata agar dikunjungi wisatawan antara lain: Keindahan alam, seperti laut, pantai, danau, dan sebagainya; Iklim atau cuaca misalnya daerah beriklim tropis; Kebudayaan, sejarah, etnik/kesukuan; dan Kemudahan pencapaian obyek wisata. Atau dapat juga gabungan dari beberapa komponen di atas.

#### 1. Prasarana Wisata

Prasarana wisata ini dibutuhkan untuk melayani mereka (wisatawan) selama perjalanan wisata. Fasilitas ini cenderung berorientasi pada daya tarik wisata di suatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus terletak dekat dengan obyek wisatanya. Prasarana wisata cenderung mendukung kecenderungan perkembangan pada saat yang bersamaan. Prasarana wisata ini terdiri dari :

##### (a) Prasarana akomodasi

Prasarana akomodasi ini merupakan fasilitas utama yang sangat penting dalam kegiatan wisata. Proporsi terbesar dari pengeluaran wisatawan biasanya dipakai untuk kebutuhan menginap, makan dan minum. Daerah wisata yang menyediakan tempat istirahat yang nyaman dan mempunyai nilai estetika tinggi, menu yang cocok, menarik, dan asli daerah tersebut merupakan salah satu yang menentukan sukses tidaknya pengelolaan suatu daerah wisata.

##### (b) Prasarana pendukung

Prasarana pendukung harus terletak ditempat yang mudah dicapai oleh wisatawan. Pola gerakan wisatawan harus diamati atau diramalkan untuk menentukan lokasi yang optimal mengingat prasarana pendukung akan digunakan untuk melayani mereka. Jumlah dan jenis prasarana pendukung ditentukan berdasarkan kebutuhan wisatawan.

#### 2. Sarana Wisata

Sarana Wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun obyek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu, selera pasar pun dapat menentukan tuntutan berbagai sarana yang dimaksud. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata antara lain biro perjalanan, alat transportasi, dan alat komunikasi, serta sarana pendukung lainnya. Tak semua obyek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

#### 3. Infrastruktur

Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah, seperti: sistim pengairan, sumber listrik dan energi, sistem jalur angkutan dan terminal, sistem komunikasi, serta sistem keamanan atau pengawasan. Infrastruktur yang memadai dan terlaksana dengan baik di daerah tujuan wisata akan membantu meningkatkan fungsi sarana wisata, sekaligus membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

#### 4. Masyarakat, Lingkungan, dan Budaya

Lokasi wisata yang memiliki beragam obyek dan daya tarik wisata dapat mengundang banyak wisatawan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan masyarakat, lingkungan dan budaya adalah sebagai berikut :

(a) Masyarakat di sekitar obyek wisata yang akan menyambut kehadiran wisatawan tersebut, sekaligus akan memberikan layanan yang diperlukan oleh para wisatawan. Layanan yang khusus dalam penyajiannya serta mempunyai kekhasan sendiri akan memberikan kesan yang mendalam. Untuk itu masyarakat di sekitar obyek wisata perlu mengetahui berbagai jenis dan kualitas layanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan.

(b) Lingkungan Disamping masyarakat di sekitar obyek wisata, lingkungan alam di sekitar obyek wisata pun perlu diperhatikan dengan seksama agar tak rusak dan tercemar. Lalu-lalang manusia yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat mengakibatkan rusaknya ekosistem dari fauna dan flora di sekitar obyek wisata. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui penegakan berbagai aturan dan persyaratan dalam pengelolaan suatu obyek wisata.

(c) Budaya Lingkungan masyarakat dalam lingkungan alam di suatu obyek wisata merupakan lingkungan budaya yang menjadi pilar penyangga kelangsungan hidup suatu masyarakat. Oleh karena itu lingkungan budaya ini pun kelestariannya tak boleh tercemar oleh budaya asing, tetapi harus ditingkatkan kualitasnya sehingga dapat memberikan kenangan yang mengesankan bagi wisatawan yang berkunjung.

#### C. Wisata Bulukumba

Bulukumba merupakan wilayah paling selatan dan paling timur di Sulawesi Selatan dengan topografi berupa dataran rendah dan bukit

bergelombang. Secara geografis, Bulukumba dapat dikelompokkan dalam dua sisi pantai yaitu pantai selatan mencakup Gantarang, Kindang, Ujung Bulu, Ujung Loe, dan sebagian Bonto Bahari. Di daerah dataran yang menghampar puluhan kilometer dipenuhi dengan pemukiman, kebun, dan persawahan. Dibagian pantai timur mencakup sebagian Bonto Bahari, Boto Tiro, Herlang, dan Kajang. Dataran antara pantai dan pegunungan relatif sempit, hanya pada titik tertentu perkampungan nelayan bisa berkembang. Hasanuddin, A. F. (2007: 1-5) dalam buku Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba

Wilayah pantai timur lazim disebut Bulukumba Timur, sedangkan wilayah pantai selatan dikenal sebagai Bulukumba Barat. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan dimana lokasi penelitian ini mencakup semua wisata pantai di Bulukumba. Adapun cakupan lokasi penelitian tersebut yaitu : (a) Pantai Lemo-lemo yang terletak di Desa Ara Kecamatan Bontobahari (b) Pantai Samboang yang terletak di Desa Eka Tiro Kecamatan Bonto Tiro (c) Pantai Bira yang terletak di Desa Bira Kecamatan Bonto Bahari. (d) Pantai Bara yang terletak di Desa Bira Kecamatan Bonto Bahari (e) Pantai Mandala Ria terletak di Desa Lambanna Ara Kecamatan Bontobahari (f) Pantai Appalarang terletak di desa Ara Kecamatan Bontobahari. Hasanuddin, (A. F. (2007) 1-5) dalam buku Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba.

Berdasarkan UU No. 29/1959 tentang pembentukan daerah tingkat II Kabupaten Sulawesi selatan, Bulukumba kemudian ditetapkan menjadi kabupaten. Tahun 1961 terjadi perubahan distrik menjadi kecamatan yang seluruhnya menjadi 7 kecamatan yaitu kecamatan Ujung Bulu, Ganking,

Bulukumba, Kajang, Herlang, Bonto Tiro, dan Tanabale yang kemudian berubah menjadi Bonto Bahari. Tahun 1997, tiga kecamatan dimekarkan yaitu :

1. Kecamatan Rilau Ale yang merupakan pemekaran dari kabupaten Bulukumba.
2. Kecamatan Kindang yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ganking.
3. Kecamatan Ujung Loe, yang merupakan pemekaran dari kecamatan Ujung Bulu.

Dengan terjadinya pemekaran tersebut sehingga kabupaten Bulukumba higgsa sekarang terdiri dari 10 kecamatan. Hasanuddin, A. F (2007:1-5) dalam buku *Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba*.

Bulukumba dikenal akan banyaknya keindahan alamnya, beberapa diantaranya yaitu Keindahan pantai pasir putih di Bira, Lemo-Lemo, Mandala Ria, dan pantai Samboang. Menurut Anis dkk, (2004 :20-23) dalam katalog *Menapak Hari Esok Bulukumba yang Lebih Baik*, dari beberapa tempat wisata pantai di Bulukumba tersebut menunjukkan betapa besar dan banyaknya potensi keindahan alam dan objek wisata pantai Bulukumba, tinggal bagaimana mengolah potensi ini agar menjadi daya tarik turis dalam dan luar negeri

#### D. Panduan Wisata

Panduan wisata didefinisikan sebagai literatur yang menyediakan informasi bagi wisatawan. Panduan wisata bisa dilihat sebagai alat wisatawan untuk menemukan sarana dan informasi berharga mengenai tempat, objek wisata, akomodasi transportasi, kuliner dan lainnya. Panduan wisata memiliki aspek penting dalam menentukan tujuan, apakah

tujuannya diinginkan atau tidak, dan mengarahkan wisatawan untuk memilih produk (tempat wisata) yang tersedia.

##### 1. Peranan panduan wisata

Perkembangan pariwisata di Indonesia memerlukan beberapa faktor yang dapat mendukung berkembangnya wisata-wisata di Indonesia. Beberapa faktor tersebut antara lain seperti promosi, sarana infrastruktur dan prasarana yang memadai, sumber daya alam, dan sumber daya manusianya. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan pariwisata di Indonesia adalah alat panduan wisata. Walaupun keberadaannya seringkali dianggap hanya sebagai pemberi informasi saja, namun panduan wisata kini mempunyai peranan yang sangat besar, karena melalui panduan wisata ini sarana promosi dapat dilakukan. Selain itu sebuah sarana panduan wisata harus disediakan di hampir semua tempat wisata tidak terkecuali Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

##### 2. Fungsi panduan wisata

Seperti yang telah diketahui, bahwa buku panduan dibuat untuk memudahkan para wisatawan bila hendak mengetahui suatu daerah wisata, disamping itu panduan wisata juga berguna bagi para *Tour Leader/ Tour Manager*. Selain itu yang lebih utama lagi panduan wisata ini mempunyai fungsi sebagai alat promosi wisata wisata yang ada di Indonesia.

##### 3. Buku panduan wisata

Bagi setiap daerah yang ada di Indonesia hampir semuanya membutuhkan sebuah sarana untuk mempromosikan kekayaan alam yang dimiliki. Dalam hal ini kebanyakan kita menyebutnya sebagai panduan wisata. Dalam mempromosikan sebuah wisata ada beberapa cara salah satunya dengan menggunakan buku. Selain pengadaan sarana dan prasarana yang memadai bagi perkembangan pariwisata di Indonesia,

diperlukan pula promosi yang berguna untuk memperkenalkan Indonesia pada dunia internasional. Dan disinilah buku panduan tersebut sangat berperan, dan ini merupakan fungsi terpenting buku panduan bagi perkembangan pariwisata di Indonesia di masa yang akan datang. Dengan adanya promosi ke dunia internasional maka para wisatawan yang berasal dari mancanegara akan lebih mengenal Indonesia beserta daerah-daerah wisatanya.

#### E. Katalog

Pengertian katalog secara umum adalah suatu daftar terurut yang berisi informasi tertentu dari benda atau barang yang terdaftar. Secara lebih luas pengertian katalog adalah metode penyusunan item (berisi informasi atau keterangan tertentu) dilakukan secara sistematis baik menurut abjad maupun urutan logika yang lain. Pada artikel dalam jurnal online “Apa itu katalog” diakses pada 01 Desember 2017 pukul 20.35, menjelaskan bahwa katalog juga dapat diartikan sebagai media promosi produk konsumen, terdiri dari gambar (foto, rendering atau ilustrasi) dari item yang individu atau kelompok jual. Dengan setiap gambar, ada deskripsi produk, termasuk karakteristik (ukuran, warna, bahan, fungsi, proses manufaktur dll).

Tujuan dari katalog itu sendiri antara lain diantaranya yaitu :

1. Memudahkan seseorang menemukan sebuah karya yang telah diketahui pengarang, judul atau subjeknya.
2. Memperlihatkan apa yang dimiliki perpustakaan melalui nama pengarang, subjek dan jenis literturnya
3. Membantu pemilihan sebuah karya seperti dalam hal edisinya secara bibliografis dan karakternya (topik).

4. Memperkenalkan sebuah produk dengan spesifikasi dan rincian dari produk itu sendiri.

### PEMBAHASAN

#### Konsep Desain

Berdasarkan media yang digunakan dalam perancangan ini, yaitu katalog wisata Kabupaten Bulukumba. Maka konsep desain yang dibuat oleh penulis adalah penggambaran keindahan setiap objek wisata pantai melalui bentuk lukisan dengan teknik sapuan kuas

#### Konsep Komunikasi

##### Objek Komunikasi

Pesan yang akan disampaikan dalam katalog wisata Pantai ini akan di jelaskan mengenai segala formasi tentang daerah wisata Pantai Kabupaten Bulukumba, mulai dari informasi penginapan, restoran, jarak yang ditempuh, informasi biaya yang dikeluarkan, peta lokasi dan dokumentasi foto mengenai keindahan Pantai daerah Bulukumba, serta segala fasilitas pendukung yang ada di kawasan wisata Pantai ini. Di dalam perancangan komunikasi *visual* ini kata-kata cukup padat karena memberikan informasi, dan dirancang komunikatif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

#### Target Audience

Target audience pada perancangan ini adalah para wisatawan mancanegara dan domestik. Baik yang telah mengetahui objek wisata yang ada di Kabupaten Bulukumba maupun yang belum mengetahui sama sekali.

#### Strategi Komunikasi Visual

##### 1. Konsep strategi komunikasi.

Fotografi dokumentasi sebagai elemen utama dari perancangan ini, karena foto memiliki kekuatan untuk menunjukkan keindahan suatu tempat secara jelas dan nyata. Penggunaan warna-warna cerah seperti merah, biru, putih sebagai elemen warna segar agar cocok dengan isi dari identitas panduan

wisata Pantai yang menunjukkan keindahan dari alam.

## 2. Konsep Strategi Visual

### a) Tipografi

- *Font* Calibri digunakan pada penulisan Katalog Wisata.
- *Font* Slopes digunakan pada *Hantaig*

### b) Warna

No	Warna	Kesan (penggambaran Bulukumba)	Kuat (fokus pembaca)	Jumlah
1		5 (35.2% wilayah Bulukumba merupakan sector perkebunan)	3 (cukup menarik perhatian pembaca)	8
2		5 (7 dari 10 kecamatan di Bulukumba merupakan daerah pesisir yang dekat dengan pantai)	3 (cukup menarik perhatian pembaca)	8
3		3 (tidak menggambarkan kabupaten Bulukumba)	4 (sangat menarik perhatian pembaca)	7
4		3 (tidak menggambarkan kabupaten Bulukumba)	4 (sangat menarik perhatian pembaca)	7
5		4 (identik dengan salah satu suku terdampar di Bulukumba yaitu Ka'jung)	3 (cukup menarik perhatian pembaca)	7

### c) Material Katalog

Katalog wisata Pantai ini berisi kurang lebih 20 halaman, menggunakan jenis kertas kingstruck dan akan dijilid seperti katalog pada umumnya.

## Proses Kreatif

### 1) Explorasi/sketsa

Explorasi bentuk yang diperoleh melalui sketsa yang digambarkan kemudian dipilih berdasarkan pada pertimbangan aspek yang dibutuhkan akan sebuah kemasan.

Kemasan yang digunakan pada *Canggoreng Sa'ma* akan menggunakan material bambu *kalling* sebagai kemasan sekunder untuk menjaga produk dari benturan yang mengakibatkan produk yang dikemasnya hancur. Daun pisang kering sebagai kemasan primer untuk menghindari adanya kontaminasi maupun munculnya kupang pada produk *Canggoreng Sa'ma*.

## Konsep Media

### 1. Media Utama

Adapun media utama yang akan dibuat adalah Panduan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba

### 2. Media Pendukung

Buku Panduan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba ini juga akan dibuatkan media pendukung seperti gantungan kunci, baju kaos, gantungan kunci, *totebag*, yang membuat wisatawan tau tentang adanya buku panduan

### 3. Media Promosi

Media Promosi merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan suatu produk ataupun yang lain untuk dapat lebih dikenal masyarakat lebih luas. Berikut ini beberapa media promosi yang akan dibuat, yaitu: Poster, Brosur

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Panduan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba" maka kesimpulannya sebagai berikut.

1. Dalam membuat sebuah panduan wisata hal pertama yang harus dipahami adalah arah atau tampilan yang akan menjadi dasar pembuatan panduan dan media apa yang akan digunakan sebagai hasil akhir. Hal mendasar juga pemahaman inti atau pesan dari sebuah panduan wisata Pantai
2. Pada proses pembuatan panduan wisata Pantai, aspek paling penting adalah proses analisa. Baik analisa terhadap objek wisata Pantai yang diangkat dan media yang akan digunakan
3. Penerapan konsep katalog pada Perancangan Panduan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba, cukup



kreatif dalam menyampaikan informasi pada para wisatawan.

4. Penerapan konsep katalog juga dapat mengangkat objek-objek wisata Pantai Kabupaten Bulukumba melalui tampilan foto setiap objek wisata.
5. Pemilihan bahan dan media memerlukan ketelitian dan ketepatan pengaplikasian untuk menghindari kesalahan atau kerugian pada produksi

#### **Saran**

Dari proses yang telah dilakukan dan prodak yang telah dibuat oleh penulis untuk Tugas Akhir “Perancangan Panduan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba” dengan beberapa saran sebagai berikut

1. Dalam proses pengolahan kreativitas mahasiswa Perancangan Panduan Wisata Pantai Kabupaten Bulukumba dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembuatan panduan wisata Pantai lainnya baik menggunakan media katalog, buku ataupun web.
2. Sebagai bahan untuk pemahaman lebih mendalam mengenai panduan wisata Pantai khususnya yang mengarah pada katalog.

#### **Sumber Buku**

- Anis K, A.M.2004. *Menapak Hari Esok Bulukumba yang Lebih Baik*. Bulukumba: Katalog Dalam Terbitan.20-23.
- Bin Ladjmudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasanuddin, A. F. 2007. *Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba*. Makassar: Media Karya Utama. 1-5.
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan*

*Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta:

Triatmojo, Bambang. 1999. *Teknik Pantai*. Jakarta : Erlangga Indonesia.

#### **Sumber Internet**

- Oka A, Yoeti.1985.*Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa :144-147
- Putri, Gabriela Intani dan Dewi, Ike Janita. 2014. *The Use of Travel Guidebooks by Tourist VisitingYogyakarta*. Asean Marketing Journal.
- Suwandini, R.M.2012. *Perancangan Buku Panduan Wisata Pulau Tidung*. Universitas Mercu Buana. Jakarta. Available at <http://digilib.mercubuana.ac.id/> (diakses pada tanggal 30/3/2016).
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Available at [http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2009\\_10.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_10.pdf). (diakses pada tanggal 30/3/2016).